BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan (Trianto, 2011: 1). Pendidikan didapat melalui proses belajar. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2013: 2)

Subjek yang terlihat dalam kegiatan belajar-mengajar di sekolah adalah siswa. Dalam kegiatan tersebut siswa mengalami kegiatan pengajaran, dan merespons dengan kegiatan belajar untuk berbagai mata pelajaran seperti biologi, fisika, kimia, bahasa, dan lain-lain (Dimyati dan Mudjiono, 2006). Pendidikan dan pengajaran adalah salah satu usaha yang bersifat sadar tujuan yang dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak (Sardiman, 2007: 12).

Di dalam kegiatan pengajaran bukan hanya ada siswa sebagai subjek namun disitu adanya peranan guru yang dapat memberikan upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Guru adalah garda terdepan yang langsung berhadapan dan berinteraksi langsung dengan siswa. Guru merupakan komponen utama yang harus ditingkatkan untuk mewujudkan kualitas pendidikan yang baik. Mutu pendidikan dan sumber daya manusia akan baik ketika guru sudah memiliki profesionalisme.

Guru merupakan pemimpin dan pengarah kegiatan belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Trianto (2010: 17) pembelajaran adalah aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran secara simple dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pembelajaran dalam makna kompleks adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, guru sebaiknya memperhatikan hal-hal yang terkait dengan pembelajaran yang digunakan dan metode pembelajaran yang bervariatif.

Selama ini guru masih mengalami kesulitan dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi siswa, sehingga sulit bagi guru untuk menarik perhatian siswa dan mendorong keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, akibatnya prestasi belajar siswa kurang optimal. Hal ini antara lain juga disebabkan penerapan metode pembelajaran yang kurang tepat. Metode mengajar mempengaruhi belajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula.

Hasil observasi yang peneliti lakukan adalah kondisi yang terjadi disekolah, (a) guru kurang memperhatikan siswa yang mana masih kurang dalam memahami materi yang diajarkan (b) media dan bahan pembelajaran yang kurang memadai sehingga kurang efektif dalam proses belajar mengajar (c) guru masih kurang dalam penggunaan metode-metode pembelajaran dalam proses belajar-mengajar dikelas (d) guru mata pelajaran yang masih kurang menguasai materi yang diajarkan.

Berdasarkan permasalahan diatas didapat informasi tentang persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran yang diberikan oleh guru mata pelajaran Biologi. Karena dengan mengetahui persepsi siswa itu dapat mempengaruhi proses pengajaran, khususnya biologi, sehingga guru atau semua pihak yang berkecimpung didunia pendidikan dapat mengetahui bahwa sebenarnya metode pembelajaran biologi yang diharapkan siswa itu seperti apa dan menjadi sebuah masukan untuk para guru agar lebih baik lagi dalam menggunakan metode pembelajaran, khususnya metode pembelajaran yang sesuai dengan materi biologi.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan informasi yaitu selama ini belum pernah dilakukan penelitian tentang persepsi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

siswa terhadap pembelajaran guru Biologi di SMP Negri (SMPN) Dumai, maka peneliti merumuskan judul penelitian ini adalah "persepsi siswa terhadap pelaksaanaan pembelajaran Biologi Kelas VIII pada 3 SMPN di Dumai Tahun Ajaran 2017/2018".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Guru kurang memperhatikan siswa yang mana masih kurang dalam memahami materi yang diajarkan,
2) Media dan bahan pembelajaran yang kurang memadai sehingga kurang efektif dalam proses belajar mengajar,
3) Guru masih kurang dalam penggunaan metode-metode pembelajaran dalam proses belajar-mengajar dikelas,
4) Guru mata pelajaran yang masih kurang menguasai materi yang diajarkan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka pembatasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Persepsi siswa terhadap proses pembelajaran guru biologi dilihat dari sisi kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional
b) Kelas yang dijadikan sampel hanya kelas VIII di SMPN 3, SMPN 7 dan SMPN BINSUS di Dumai

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Biologi Kelas VIII pada 3 SMPN di Dumai Tahun Ajaran 2017/2018?

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Biologi Kelas VIII pada 3 SMPN di Dumai Tahun Ajaran 2017/2018.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Manfaat untuk siswa, dapat meningkatkan minat belajar agar tercipta proses belajar mengajar yang baik
2) Manfaat untuk guru, dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan proses pembelajaran yang lebih baik
3) Manfaat untuk sekolah, memberikan masukan guna meningkatkan mutu lembaga pendidikan
4) Manfaat untuk peneliti, hasil penelitian ini menjadi landasan berpijak dalam rangka menindak lanjuti penelitian ini dalam ruang lingkup yang lebih luas

1.6 Definisi Istilah Judul

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini maka peneliti memberikan penjelasan istilah judul sebagai berikut:

Persepsi menurut Slameto (2010: 102) adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya yaitu indera penglihatan, pendengar, peraba, perasa dan pencium. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa adalah suatu proses kompleks yang menyebakan siswa dapat menerima dan meringkas informasi yang diperoleh dari guru nya.

Dalam kamus besar bahasa indonesia pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Menurut Trianto (2010: 17) pembelajaran adalah aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran secara simple dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup.

Pembelajaran secara etimologi berasal dari kata "belajar" yaitu berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Kemudian dari kata belajar tersebut diberi imbuhan /pe-/ dan /–an/ sehingga terbentuk kata "pembelajaran" yang artinya proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.

Menurut Mulyasa (2011: 69) pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, diperlukan berbagai keterampilan. Diantaranya, adalah keterampilan membelajarkan atau keterampilan mengajar. Keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh.

Berdasarkan Kamus besar bahasa indonesia guru adalah orang yang pekerjaan, mata pencaharian dan profesinya adalah mengajar. Suparlan dalam bukunya yang berjudul "menjadi guru efektif", mengungkapkan hal yang berbeda tentang pengertian guru. Menurut Suparlan (2008: 12), guru dapat diartikan sebagai orang yang tugasnya terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya, baik spiritual dan emosional, intelektual, fisikal maupun aspek lainnya. Namun, Suparlan (2008: 13) juga menambahkan bahwa secara legal formal guru adalah seseorang yang memperoleh Surat Keputusan (SK), baik dari pemerintah maupun pihak swasta untuk mengajar.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :